

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Lokasi Tempat Penelitian

Aluh-Aluh Kecil adalah salah satu desa di kecamatan Aluh-Aluh, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan, Kecamatan Aluh-Aluh yang memiliki keluasan 82,48 km persegi, jumlah penduduk 29.706 jiwa (2006), kepadatan km persegi, ada 19 desa yang terdapat di kecamatan Aluh-Aluh, termasuk desa Aluh-Aluh Kecil Muara.

Adapun data tingkat pendidikan Tahun ajaran 2012/2013 sekolah ada 2 dengan jumlah guru sebanyak 18 orang, murid berjumlah sebanyak 210, laki-laki 96, perempuan 114, dan sekolah menengah tingkat pertama ada 1 sekolah, dengan jumlah guru ada 13 dan jumlah murid sebanyak 30 orang, laki-laki 17, perempuan 13, Sarana dan Tingkat pendidikan yang ada di desa Aluh-Aluh Kecil terdiri dari Taman Kanak-Kanak, SDN Aluh-Aluh Kecil, Madrasah Darussa'adah, MI (Madrasah Ibtidaiyyah Sakasamban), MTS Hidayatullah.

Nama TK PAUD Aggerek berdiri sejak tahun 2013, luas bangunan sekitar 9x6 M persegi, jumlah guru ada dua orang dalam 1 kelas, 2 guru orang dikelompok A dan 2 orang guru dikelompok B, jumlah peserta didik dikelompok A 1 orang perempuan dan 6 orang laki-laki dan adapun

peserta didik dikelompok B sebanyak 6 orang perempuan dan 9 orang laki-laki.

TABEL III

2. Staf-Staf guru

Staf-staf guru	Keterangan
Jamiah	Sebagai kepala sekolah di PAUD Anggrek
Norhilaliyah A.Md	Sebagai guru kelompok B
Muslipah S.Pd	Sebagai guru kelompok B
Umi Hani	Sebagai guru kelompok A
Norliani	Sebagai guru kelompok A

TABEL IV

3. Keadaan Peserta Didik di PAUD Anggrek Aluh-Aluh Kecil Muara

a. Keadaan anak didik kelompok A Tahun 2018

No	Nama Anak didik	Alamat Peserta didik	Pekerjaan Orang Tua
1.	Saypullah	Aluh-Aluh Kecil Muara RT 02	Petani/Pekebun
2.	M. Hasan Masyad	Aluh-Aluh Kecil Muara RT 05	Petani/Pekebun
3.	Muhammmad Khaidir Maulana	Aluh-Aluh Kecil Muara RT 01	Petani/Pekebun
4.	M. Abdan	Aluh-Aluh Kecil Muara RT 01	Petani/Pekebun
5.	Jaid Ramadhani	Aluh-Aluh Kecil Muara RT 02	Petani/Pekebun
6.	Syafiq Irfani Putra	Aluh-Aluh Kecil Muara RT 01	Petani/Pekebun
7.	Zahratussyfa	Aluh-Aluh Kecil Muara RT 01	Petani/Pekebun

b. Keadaan anak didik kelompok B Tahun 2017

No	Nama Peserta didik	Alamat Peserta didik	Pekerjaan Orang Tua
1.	Alfina Rizka	Aluh-Aluh Kecil Muara RT 05	Petani/Pekebun
2.	Abdul Halim	Aluh-Aluh Kecil Muara RT 03	Petani/Pekebun
3.	Ahmad Nur	Aluh-Aluh Kecil Muara RT 03	Petani/Pekebun
4.	Febriana	Aluh-Aluh Kecil Muara RT 03	Petani/Pekebun
5.	Muhammad Saini	Aluh-Aluh Kecil Muara RT 01	Petani/Pekebun
6.	M. Rahman	Aluh-Aluh Kecil Muara RT 01	Petani/Pekebun
7.	M. Rahim	Aluh-Aluh Kecil Muara RT 01	Petani/Pekebun
8.	Muhammad Misra	Aluh-Aluh Kecil Muara RT 01	Petani/Pekebun
9.	Melda	Aluh-Aluh Kecil Muara RT 03	Petani/Pekebun
10.	M. Riskan	Aluh-Aluh Kecil Muara RT 03	Petani/Pekebun
11.	M. Bakhit	Aluh-Aluh Kecil Muara RT 03	Petani/Pekebun
12.	Mardiah	Aluh-Aluh Kecil Muara RT 01	Petani/Pekebun
13.	Normayati	Aluh-Aluh Kecil Muara RT 01	Petani/Pekebun
14.	Riyanto	Aluh-Aluh Kecil Muara RT 03	Petani/Pekebun
15.	Sopiah	Aluh-Aluh Kecil Muara RT 05	Petani/Pekebun

c. Keadaan sarana prasarana di PAUD Anggrek Aluh-Aluh
Kecuil Muara

PAUD Anggrek yang merupakan salah satu PAUD unggulan di Aluh-Aluh Kecil dengan rata-rata orang tua anak didik bekerja sebagai petani dan pekebun, PAUD telah menunjukkan kemajuan yang pesat. Tersedianya beberapa fasilitas dan sarana prasarana pendidikan mutlak harus dimiliki oleh sebuah sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan.

(1) Ruang Kepala Sekolah	1 ruangan
(2) Ruang Anak didik	2 ruangan
(3) WC	1 ruangan

4. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Mencetak anak yang cerdas, sholeh dan sholehah dan berakhlak mulia dengan berpedoman pada nilai dan agama.

b. Misi

- 1) Melatih kemandirian anak.
- 2) mengembangkan potensi anak.
- 3) membiasakan anak didik untuk hidup islami.

c. Tujuan Umum

Secara umum penyelenggaraan PAUD adalah untuk memberikan layanan pendidikan kepada anak usia dini dalam bentuk kelompok bermain ataupun *play group*.

d. Tujuan Khusus

- 1) penyelenggaraan pendidikan anak usia dini PAUD adalah untuk member rangsangan fisikmotorik, sosial kepada anak usia dini.
- 2) Memberi layanan kesehatan dan gizi pada anak usia dini.
- 3) Memperdayakan orang tua anak dalam memberikan layanan pendidikan kepada anak PAUD.
- 4) Mengoptimalkan peran serta masyarakat dalam pendidikan anak usia dini.
- 5) Mensosialisasikan program pendidikan anak usia dini yang pada gilirannya member penyadaran pada masyarakat akan pentingnya pendidikan anak sejak usia dini.
- 6) Sasaran utama dari penyelenggaraan pendidikan anak usia dini di wilayah Desa Aluh-Aluh Kecil Muara, Kecamatan Aluh-Aluh, Kabupaten Banjar yang berasal dari lapisan masyarakat, sedangkan sasaran utama penyelenggara kegiatan ini adalah orang tua dari anak usia dini yang berada di wilayah Aluh-Aluh Kecil Muara.

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat uji dan jawaban dari serangkaian rumusan masalah pada bab terdahulu, maka berikut disajikan data-data berkenaan dari hasil penelitian baik yang berupa hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi.

Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu mengemukakan data yang diperoleh kedalam penjelasan uraian kata-kata, sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami.

1. Penggunaan lingkungan alam sebagai sumber belajar anak usia dini terhadap perkembangan kognitif anak dengan tema tanaman di PAUD Angrek Aluh-Aluh Kecil Muara, peneliti uraikan secara sistematis berdasarkan urutan rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

Ada beberapa cara bagaimana cara mempelajari lingkungan antara lain:

- a. *Field Trip* (karyawisata)

Karyawisata adalah kunjungan peserta didik keluar kelas untuk mempelajari objek tertentu sebagai bagian integral dari kegiatan kurikuler disekolah, sebaiknya direncanakan objek yang akan dipelajari dan cara mempelajari serta kapan sebaiknya dipelajari.¹

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), h. 251.

Peneliti melakukan observasi kepada guru yang menggunakan lingkungan alam sebagai sumber belajar anak usia dini dengan metode karyawisata dan strategi *talking stick*, *make a match*, menghubungkan huruf awal benda, dan mencari teman melalui daun.

(1). *Talking stick*

Observasi pada hari Kamis tanggal 15 Maret 2018 guru mengajak semua anak untuk bermain di luar kelas untuk mengamati tanaman buah pisang, setelah semua anak keluar kelas dan selesai mengamati tanaman buah pisang barulah guru melakukan permainan.

Permainan dibuat lingkaran hingga bernyanyi lagu tanaman buah pisang sambil menjalankan *stick*, namun *stick* ini diganti dengan tongkat kecil dari pelapah pisang, jika lagu berhenti tongkat pelapah pisang juga ikut berhenti dan yang terakhir memegang tongkat pelapah pisang akan diberi penugasan.

Penugasan yang diberikan guru adalah mengenai cara guru untuk mengenali ciri-ciri dari tanaman buah pisang, anak bermain namun sambil belajar dan penugasan diberikan kepada anak yang berbeda-beda.

Anak dapat bermain dengan pelapah pisang diiringi dengan lagu tema tanaman buah pisang, anak bermain dengan klasikal yaitu anak bermain tidak berkelompok.

(2). *Make a match*

Observasi pada hari Senin 19 Maret 2018 guru mengajak semua anak bermain *make a match* diluar kelas untuk membedakan ciri dari daun buah mangga.

Permainan *make match* ini adalah permainan mencocokkan dan menghubungkan jadi di tema buah belimbing dan buah sirsak permainan menghubungkan awal kata dengan benda, mencari teman melalui daun adalah salah satu permainan dari *make match* juga namun guru hanya memberikan variasi dalam strategi-strategi pembelajaran.

Guru hanya memberikan arahan ketika proses pembelajaran namun peserta didiklah yang lebih fokus untuk membedakan ciri-ciri dari daun mangga, permainan ini dilakukan guru untuk membedakan ciri-ciri dari tanaman buah mangga.

Guru menyediakan 2 kotak yang berisi 1 kotak berbagai macam jenis daun dan 1 kotak tidak berisi daun, anak memilih dan memilah dari berbagai macam daun di kotak dan memisahkan daun mangga ke kotak yang kosong

jadi semua anak bergantian mengisi kotak yang kosong dengan daun buah mangga saja.

(3). Menghubungkan awal kata dengan benda

Observasi pada hari Rabu 21 Maret 2018 guru mengajak semua anak bermain diluar kelas untuk bermain menghubungkan awal kata dengan benda, guru menyediakan 3 kotak, dari 3 kotak bertulisan huruf B, huruf P, dan huruf M. Jadi guru memberikan penugasan kepada peserta didik dengan mengambil daun dan diletakkan diawal huruf nama daun.

(4). Cari teman

Observasi pada hari Senin 26 Maret 2018 guru mengajak semua anak bermain diluar kelas untuk bermain mencari teman melalui daun buah sirsak, guru membagikan daun kesemua anak dengan daun yang sama namun berbeda jumlahnya.

Jadi permainan ini adalah menemukan teman melalui jumlah daun, anak dapat mencari teman melalui jumlah daun sirsak yang sama.

Kegiatan sebelum proses pembelajaran guru harus menentukan tujuan pelajaran yang diharapkan diperoleh para peserta didik berkaitan dengan penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar seperti peserta

didik mampu menyebutkan dan membedakan ciri-ciri dan manfaat dari tanaman.

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan melalui wawancara dengan ibu Hilal hari Senin 05 Maret 2018, sebelum kegiatan belajar ibu HL Sudah merumuskan tujuan pembelajaran terlebih dahulu yang terdapat didalam rencana program pembelajaran harian.

Persiapan guru dalam menggunakan lingkungan alam sebagai sumber belajar anak usia dini, berdasarkan data yang diperoleh di lapangan melalui wawancara dengan ibu HL hari Senin 05 Maret 2018 dalam pelaksanaan kegiatan penggunaan lingkungan alam sebagai sumber belajar, menurut ibu yang harus dipertimbangkan adalah waktu, metode, strategi serta tujuan yang ingin dicapai tetapi dalam memilih dan menetapkan lingkungan mana yang akan digunakan.

Berdasarkan wawancara mengatur waktu menurut ibu HL pembelajaran yang menggunakan lingkungan alam dapat tercapai dalam waktu satu kali pertemuan maka harus diatur sedemikian matang, dengan penjelasan materi 10-15 menit, penjelasan didalam kelas 25-30 menit diluar kelas dengan menggunakan lingkungan.

Pada tahap ini menurut ibu HL apabila ingin mendapatkan hasil yang maksimal pada materi yang berhubungan penggunaan lingkungan alam sekitar diperlukan persiapan yang baik khususnya sebelum menyampaikan materi pembelajaran dengan tema tanaman, apabila tema pembelajaran

sulit dihubungkan dengan lingkungan sekitar guru hanya menggunakan media gambar.

Berdasarkan observasi hari Senin 12 Maret 2018 sebelum peserta didik terjun kelingkungan sekitar sekolah, ibu terlebih dahulu memberikan penjelasan didalam kelas bahwa minggu yang akan datang kegiatan pembelajaran dilakukan diluar kelas dengan menggunakan lingkungan alam sekitar sebagai sumber pembelajaran anak usia dini hal ini dimaksudkan agar peserta didik mempunyai persiapan sebelum terjun langsung kelapangan.

Persiapan tempat dalam menggunakan lingkungan alam sebagai sumber belajar anak usia dini, berdasarkan data yang diperoleh di lapangan melalui wawancara hari Senin 12 Maret 2018 yang harus dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan tema tanaman.

Menurut ibu HL tergantung apakah penggunaan lingkungan tersebut memerlukan persiapan tempat atau tidak pada tema tanaman, menurut ibu HL tidak memerlukan persiapan tempat namun ibu hanya melihat sumber pembelajaran masih layak atau tidak digunakan, sebab untuk tema tanaman sudah tersedia tanaan-tanaman di lingkungan sekitar anak.

Penyajian materi dan penggunaan lingkungan alam sebagai sumber belajar anak usia dini

- a. Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan pada hari Selasa 13 Maret 2018 bahwa sebelum terjun kelapangan terlebih

dahulu ibu HL memberikan penjelasan terkait materi yang diajarkan dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar.

Agar observasi tersebut lebih menguatkan dan menyakinkan penulis melakukan observasi hari Selasa 14 Maret 2018 dengan pokok bahasan materi tentang tema tanaman buah dan sub tema buah pisang pada saat jam 8.00 anak masuk kedalam kelas diberikan pembiasaan membaca doa, surah-surah pendek dan bernyanyi sampai jam 8.30.

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan diberikan penjelasan terlebih dahulu didalam kelas, setelah diberikan penjelasan didalam kelas barulah guru mengajak anak untuk keluar kelas kelingkungan alam sekitar untuk mengamati tanaman pohon pisang dari jam 8.30 sampai jam 9.00 dan dilanjutkan lagi pada jam 10.00 dengan pembelajaran melengkapi kata dari buah pisang dan jam 10.30 semua anak selesai, setelah itu 30 menit untuk *recalling* guru menanyakan kesemua anak tentang tanaman apa saja yang diamati oleh anak pada saat karyawisata di lingkungan sekitar.

- b. Berdasarkan obsevasi data yang diperoleh di lapangan agar lebih menguatkan dan menyakinkan penulis melakukan observasi pada hari Kamis 15 Maret 2018 dengan pokok bahasan materi tentang tema tanaman buah dan sub tema buah

pisang pada saat jam 8.00 anak masuk kedalam kelas diberikan pembiasaan membaca doa, surah-surah pendek dan bernyanyi sampai jam 8.30.

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan diberikan penjelasan terlebih dahulu didalam kelas, setelah diberikan penjelasan didalam kelas barulah guru mengajak anak untuk keluar kelas kelingkungan alam sekitar untuk bermain *talking stick* mengenai ciri-ciri tanaman buah pisang dari jam 8.30 sampai jam 9.00 dan dilanjutkan lagi pada jam 10.00 dengan pembelajaran mewarnai gambar buah pisang dan jam 10.30 semua anak selesai, setelah itu 30 menit untuk *recalling* guru menanyakan kesemua anak tentang ciri-ciri dari tanaman pisang.

- c. Berdasarkan observasi data yang diperoleh di lapangan agar lebih menguatkan dan menyakinkan bahwa ibu HL menggunakan lingkungan alam sebagai sumber belajar, penulis melakukan observasi pada hari Senin 19 Maret 2018 dengan pokok bahasan materi tentang tema tanaman buah dan sub tema buah mangga pada saat jam 8.00 anak masuk kedalam kelas diberikan pembiasaan membaca doa, surah-surah pendek dan bernyanyi sampai jam 8.30.

kegiatan pembelajaran dilakukan dengan diberikan penjelasan terlebih dahulu didalam kelas, setelah diberikan

penjelasan didalam kelas barulah guru mengajak anak untuk keluar kelas kelingkungan alam sekitar untuk bermain *make a match* untuk mencocokkan daun dari tanaman buah mangga dari jam 8.30 sampai jam 9.00 dan dilanjutkan lagi pada jam 10.00 dengan pembelajaran mencetak daun dari tanaman buah mangga dan jam 10.30 semua anak selesai, setelah itu 30 menit untuk *recalling* guru menanyakan kesemua anak tentang ciri-ciri dari tanaman buah mangga.

- d. Berdasarkan observasi data yang diperoleh di lapangan agar lebih menguatkan dan menyakinkan bahwa ibu HL menggunakan lingkungan alam sebagai sumber, penulis melakukan observasi pada hari Selasa 20 Maret 2018 dengan pokok bahasan materi tentang tema tanaman buah dan sub tema buah mangga pada saat jam 8.00 anak masuk kedalam kelas diberikan pembiasaan membaca doa, surah-surah pendek dan bernyanyi sampai jam 8.30.

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan diberikan penjelasan terlebih dahulu didalam kelas, setelah diberikan penjelasan didalam kelas barulah guru mengajak anak untuk keluar kelas kelingkungan alam sekitar untuk menghitung jumlah daun mangga dari jam 8.30 sampai jam 9.00 dan dilanjutkan lagi pada jam 10.00 dengan pembelajaran menulis angka melalui jumlah daun buah mangga dan jam 10.30 semua

anak selesai, setelah itu 30 menit untuk *recalling* guru menanyakan kesemua anak dengan pertanyaan yang berbeda tentang jumlah daun buah mangga.

- e. Berdasarkan observasi data yang diperoleh di lapangan agar lebih menguatkan dan menyakinkan bahwa ibu HL menggunakan lingkungan alam sebagai sumber belajar anak usia dini, penulis melakukan observasi pada hari Rabu 21 Maret 2018 pokok bahasan materi tentang tema tanaman buah dan sub tema buah belimbing pada saat jam 8.00 anak masuk kedalam kelas diberikan pembiasaan membaca doa, surah-surah pendek dan bernyanyi sampai jam 8.30.

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan diberikan penjelasan terlebih dahulu didalam kelas mengenai manfaat buah belimbing dan anak mewarnai buah belimbing dari jam 8.30 sampai jam 9.00 dan dilanjutkan lagi pada jam 10.00 dengan pembelajaran anak menulis kata belimbing dibuku sebanyak 10 kata sampai jam 10.30 semua anak selesai, setelah itu 30 menit untuk *recalling* guru menanyakan kesemua anak dengan pertanyaan yang berbeda manfaat belimbing dan ciri-ciri belimbing.

- f. Berdasarkan observasi data yang diperoleh di lapangan agar lebih menguatkan dan menyakinkan bahwa ibu HL menggunakan lingkungan alam sebagai sumber belajar anak

usia dini, penulis melakukan observasi pada hari Kamis 22 Maret 2018 pokok bahasan materi tentang tema tanaman buah dan sub tema buah belimbing pada saat jam 8.00 anak masuk kedalam kelas diberikan pembiasaan membaca doa, surah-surah pendek dan bernyanyi sampai jam 8.30.

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan diberikan penjelasan terlebih dahulu didalam kelas, setelah diberikan penjelasan didalam kelas barulah guru mengajak anak untuk keluar kelas kelingkungan alam sekitar untuk mencari daun belimbing dan bermain dengan menghubungkan benda dengan satu kata dari jam 8.30 sampai jam 9.00 dan dilanjutkan lagi pada jam 10.00 dengan pembelajaran menulis kata dipapan tulis angka dan jam 10.30 semua anak selesai, setelah itu 30 menit untuk *recalling* guru menanyakan kesemua anak dengan pertanyaan yang berbeda tentang jumlah daun belimbing.

g. Berdasarkan observasi data yang diperoleh di lapangan agar lebih menguatkan dan menyakinkan bahwa ibu HL menggunakan lingkungan alam sebagai sumber belajar anak usia dini, penulis melakukan observasi pada hari Senin 26 Maret 2018 pokok bahasan materi tentang tema tanaman buah dan sub tema buah sirsak pada saat jam 8.00 anak masuk kedalam kelas diberikan pembiasaan membaca doa, surah-surah pendek dan bernyanyi sampai jam 8.30.

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan diberikan penjelasan terlebih dahulu didalam kelas, setelah itu barulah anak diajak keluar kelas untuk bermain mencari teman melalui daun sirsak dari jam 8.30 sampai jam 9.00 dan dilanjutkan lagi pada jam 10.00 dengan pembelajaran anak menempel pola pada daun sirsak sampai jam 10.30 semua anak selesai, setelah itu 30 menit untuk *recalling* guru menanyakan kesemua anak dengan pertanyaan yang berbeda tentang ciri-ciri buah sirsak.

- h. Berdasarkan observasi data yang diperoleh di lapangan agar lebih menguatkan dan menyakinkan bahwa ibu HL menggunakan lingkungan alam sebagai sumber belajar anak usia dini, penulis melakukan observasi pada hari Selasa 27 Maret 2018 pokok bahasan materi tentang tema tanaman buah dan sub tema buah sirsak pada saat jam 8.00 anak masuk kedalam kelas diberikan pembiasaan membaca doa, surah-surah pendek dan bernyanyi sampai jam 8.30.

Adapun kegiatan pembelajaran dilakukan dengan diberikan penjelasan terlebih dahulu didalam kelas, setelah itu barulah anak diajak keluar kelas untuk bermain mencari teman melalui daun sirsak dari jam 8.30 sampai jam 9.00 dan dilanjutkan lagi pada jam 10.00 dengan pembelajaran anak menempel pola pada daun sirsak sampai jam 10.30 semua anak selesai, setelah

itu 30 menit untuk *recalling* guru menanyakan kesemua anak dengan pertanyaan yang berbeda tentang ciri-ciri buah sirsak.

- i. Berdasarkan observasi data yang diperoleh di lapangan agar lebih menguatkan dan menyakinkan bahwa ibu HL menggunakan lingkungan alam sebagai sumber belajar anak usia dini, penulis melakukan observasi pada hari Senin 2 April 2018 pokok bahasan materi tentang tema tanaman buah dan sub tema buah jeruk pada saat jam 8.00 anak masuk kedalam kelas diberikan pembiasaan membaca doa, surah-surah pendek dan bernyanyi sampai jam 8.30.

kegiatan pembelajaran dilakukan dengan diberikan penjelasan terlebih dahulu didalam kelas, setelah itu barulah anak menebali kata dari buah jeruk dari jam 8.30 sampai jam 9.00 dan dilanjutkan lagi pada jam 10.00 dengan pembelajaran anak menempel daun jeruk sampai jam 10.30 semua anak selesai, setelah itu 30 menit untuk *recalling* guru menanyakan kesemua anak dengan pertanyaan yang berbeda tentang ciri-ciri buah jeruk.

- j. Berdasarkan observasi data yang diperoleh di lapangan agar lebih menguatkan dan menyakinkan bahwa ibu HL menggunakan lingkungan alam sebagai sumber belajar anak usia dini, penulis melakukan observasi pada hari Selasa 3 April 2018 pokok bahasan materi tentang tema tanaman buah dan

sub tema buah jeruk pada saat jam 8.00 anak masuk kedalam kelas diberikan pembiasaan membaca doa, surah-surah pendek dan bernyanyi sampai jam 8.30.

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan diberikan penjelasan terlebih dahulu didalam kelas, setelah itu barulah anak menulis angka sesuai dengan biji jeruk dari jam 8.30 sampai jam 9.00 dan dilanjutkan lagi pada jam 10.00 dengan pembelajaran menggambar buah jeruk sampai jam 10.30 semua anak selesai, setelah itu 30 menit untuk *recalling* guru menanyakan kesemua anak dengan pertanyaan yang berbeda tentang ciri-ciri buah jeruk.

Evaluasi Pembelajaran dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai, yang sekaligus dapat dinilai sejauh mana pengaruh penggunaan lingkungan alam sebagai sumber belajar untuk anak usia dini yang dapat menunjang keberhasilan proses belajar peserta didik, evaluasi dapat dijadikan dasar atau bahan bagi proses pembelajaran berikutnya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa ibu HL sudah melaksanakan kegiatan evaluasi pembelajaran, dengan memberikan pertanyaan saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan dari hasil kegiatan tersebut anak

mampu membedakan ciri-ciri dari tanaman dan anak dapat mengetahui manfaat dari tanaman.

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni data tentang penggunaan lingkungan alam sebagai sumber belajar untuk anak usia dini terhadap perkembangan kognitif dengan tema tanaman di Aluh-Aluh Kecil Muara, analisis akan disajikan dan disusun berdasarkan data sesuai dengan rumusan masalah.

2. Hasil belajar anak didik dengan menggunakan lingkungan alam sebagai sumber belajar anak usia dini terhadap perkembangan kognitif anak.

TABEL V

Hasil peserta didik dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar

No	Buah pisang Nama Peserta Didik	Mengetahui ciri-ciri buah pisang			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Normayati				✓
2.	Riyanto				✓
3.	Sopiyah			✓	
4.	Saini				✓
5.	Misra			✓	
6.	Halim				✓
7.	Riska			✓	
8.	Febriana			✓	
9.	Mardiyah				✓
10.	Ahmad Nur	-	-	-	-
11.	Rahman			✓	
12.	Rahim			✓	
13.	Melda	-	-	-	-
14.	Bakhit	-	-	-	-
15.	Riskan			✓	

No	Buah mangga	Mengetahui ciri-ciri buah mangga			
		BB	MB	BSH	BSB
	Nama Peserta Didik				
1.	Normayati			✓	
2.	Riyanto			✓	
3.	Sopiyah			✓	
4.	Saini	-	-	-	-
5.	Misra	-	-	-	-
6.	Halim			✓	
7.	Riska			✓	
8.	Febriana			✓	
9.	Mardiyah			✓	
10.	Ahmad Nur				✓
11.	Rahman			✓	
12.	Rahim			✓	
13.	Melda			✓	
14.	Bakhit				✓
15.	Riskan				✓

No	Buah belimbing	Mengetahui ciri-ciri buah belimbing			
		BB	MB	BSH	BSB
	Nama Peserta Didik				
1.	Normayati	-	-	-	-
2.	Riyanto				✓
3.	Sopiyah			✓	
4.	Saini			✓	
5.	Misra				✓
6.	Halim				✓
7.	Riska			✓	
8.	Febriana			✓	
9.	Mardiyah			✓	
10.	Ahmad Nur			✓	
11.	Rahman				✓
12.	Rahim			✓	
13.	Melda				✓
14.	Bakhit	-	-	-	-
15.	Riskan	-	-	-	-

No	Buah sirsak	Mengetahui ciri-ciri buah sirsak			
		BB	MB	BSH	BSB
	Nama Peserta Didik				
1.	Normayati	-	-	-	-
2.	Riyanto			✓	

3.	Sopiyah				✓
4.	Saini				✓
5.	Misra			✓	
6.	Halim				✓
7.	Riska				✓
8.	Febriana			✓	
9.	Mardiyah			✓	
10.	Ahmad Nur	-	-	-	-
11.	Rahman				✓
12.	Rahim				✓
13.	Melda				✓
14.	Bakhit	-	-	-	-
15.	Riskan	-	-	-	-

No	Buah jeruk	Mengetahui ciri-ciri buah jeruk			
		BB	MB	BSH	BSB
	Nama Peserta Didik				
1.	Normayati				✓
2.	Riyanto	-	-	-	-
3.	Sopiyah				✓
4.	Saini			✓	
5.	Misra				✓
6.	Halim				✓
7.	Riska	-	-	-	-
8.	Febriana	-	-	-	-
9.	Mardiyah				✓
10.	Ahmad Nur				✓
11.	Rahman				✓
12.	Rahim			✓	
13.	Melda			✓	
14.	Bakhit			✓	
15.	Riskan				✓

a. Responden I

Nor HL usia 23 tahun, pekerjaan sebagai guru di PAUD Anggrek dan juga sebagai ibu rumah tangga, alamat Saka Samban, Rt 03 dan Rw 05, wawancara dilakukan hari Senin 11 Maret jam 14.30 AM, ibu HL adalah seorang ibu yang melaksanakan aktivitas layaknya ibu rumah tangga biasa, adapun hasil wawancara dengan

ibu HL tentang penggunaan lingkungan alam sebagai sumber belajar anak usia dini kelompok B di PAUD Anggrek Aluh-Aluh Kecil sebagai berikut:

Peneliti menanyakan apakah dengan menggunakan lingkungan alam sebagai sumber belajar terhadap perkembangan kognitif anak dapat berkembang kemudian dijawab oleh Ibu HL rata-rata hasil perkembangan kognitif anak berkembang karena anak dapat melihat secara langsung dan dapat mengamati.

Peneliti bertanya lagi tentang tema, apakah ibu HL hanya menggunakan satu tema saja dalam pembelajaran anak usia dini, ibu HL mengatakan oh kada mudah ai kami ni banyak ada tema tanaman, binatang, lingkungan, air udara api, batu dan tanah kami kekanakan berataan lawan anak didik supaya anak didik kenal.

Peneliti bertanya mengenai langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan oleh ibu HL, kemudian dijawab langkah-langkahnya menyesuaikan tema, mempersiapkan tempat dan anak diajak bermain.

Peneliti bertanya tentang bagaimana cara ibu menggunakan lingkungan alam sebagai sumber belajar untuk anak usia dini kemudian dijawab oleh ibu, cara kami menggunakan dengan mengajak anak turun bermain di lingkungan sekolah sambil bermain mencocokkan ciri tanaman.

Peneliti menanyakan apakah dengan menggunakan lingkungan alam sebagai sumber belajar untuk anak usia dini dapat menarik perhatian anak, ibu menjawab dapat menarik karena ada beberapa tanaman yang dapat dikenalkan dalam pembelajaran anak usia dini.

Peneliti bertanya lagi apakah dengan menggunakan lingkungan alam sebagai sumber belajar untuk anak usia dini dapat memudahkan dalam proses belajar mengajar, ibu menjawab sangat memudahkan banar karena si anak sudah mengenal tumbuhan terlebih dahulu dan tidak asing lagi bagi anak, anak dapat melihat secara langsung dan anak dapat membedakan ciri dari tanaman baik bentuk, warna dan ukuran.

b. Informan I

Ibu HN, tempat tanggal lahir di Aluh-Aluh Kecil 13 Januari 1995, orang tua dari anak didik yang bernama Sopiya dan pekerjaan ibu HN sebagai ibu rumah tangga dan petani, wawancara dilakukan pada hari Rabu 14 Maret 2018 jam 14.30 AM, peneliti menanyakan kepada ibu HN mengenai pernah atau tidaknya ibu HN mengenalkan tentang tanaman buah mangga, buah pisang, buah belimbing, buah jeruk dan buah sirsak dan bagaimana cara pengenalannya kepada anak.

Rajin tu buah Lombok, buah niur, buah kanas, buah jambu, buah limau, buah pisang dan mangga, jarang aku menjualnya rancak dimakan haja, kekanakan ni amun dibawai kekebun sekaligin inya nayanyat handak umpat tarus, biasanya dikenalkan buah lombok, buah kelapa, buah nanas, buah jambu, buah jeruk, buah pisang, anak aku kalau diajak kekebun tertarik untuk ikut.

Anak aku rajin umpat ai bilanya aku menanam buah tu, kaya menanam buah mangga, bijinya haja aku menanam rajin tu anakku tu rajin minta putikkan daun lawan kembangnya mainan inya rajin, ku biarkan aja anakku tu mainan kaya sorang lagi halus jua katuju mainan.”

Peneliti bertanya kepada ibu HN apakah ibu pernah mengenalkan buah-buahan yang ada dilingkungan ibu atau di kebun ibu, ibu HN pun menjawab pernah mengenalkan, peneliti bertanya lagi mengenai tanaman buah apakah yang dapat ibu kenalkan kepada anak ibu, ibu HN menjawab buah mangga buah lombok, buah niur, buah nanas, buah jambu, buah limau, buah pisang.

Peneliti bertanya lagi tentang apakah ketika ibu mengenalkan tanaman buah-buahan anak ibu tertarik untuk mengamati, ibu HN menjawab tertarik sekali.

Peneliti menanyakan kembali lagi tentang bagaimana pengetahuan anak ibu ketika dikenalkan dengan tanaman buah-buahan yang ada di lingkungan sekitar, ibu HN mengatakan pengetahuannya bertambah.

Peneliti melontarkan pertanyaan lagi mengenai apakah yang dapat diamati oleh anak ibu ketika dikenalkan dengan

tanaman buah-buahan, ibu HN mengatakan daun, batang, akar dan bunga.

Peneliti bertanya lagi bagaimana cara ibu mengenalkan tanaman kepada anak ibu, ibu HN menjawab dengan di ajak langsung kekebun sehingga hasil pengetahuan anak saya dapat bertambah.

c. Informan II

Ibu DN, tempat tanggal lahir di Saka Samban 8 Maret 1994, orang tua dari anak didik yang bernama Mardiah dan pekerjaan ibu DN sebagai ibu rumah tangga dan petani, wawancara hari Kamis 15 Maret 14.00 AM.

Peneliti langsung menanyakan kepada ibu DN tentang pernahkah ibu mengenalkan kepada anak ibu tentang tanaman buah mangga, buah pisang dan belimbing, buah jeruk, buah sirsak, buah nanas dan buah jambu yang berada di lingkungan sekitar atau di kebun dan bagaimana cara pengenalan kepada anak.

Aku adaai betanaman tapi tanaman itu lawas banar tanaman aku mulai lagi halus pas ada arwah mama ku tanaman pisang, tanaman kanas, tanaman jambu, tanaman belimbing. Pernah ai aku menganalakan caranyakah rajin tu anakku tu ku bawai memutik buah mincokkan rajin kami.

Peneliti menyanyakan kepada ibu DN apakah ibu dini pernah mengenalkan tanaman buah mangga, buah pisang dan belimbing, buah jeruk, buah sirsak, ibu DN langsung menjawab pernah, peneliti melontarkan pertanyaan lagi mengenai tanaman

buah apakah yang dapat ibu kenalkan kepada anak ibu, ibu DN menjawab buah pisang, nanas, jambu, belimbing, buah mangga, buah jeruk dan buah sirsak.

Peneliti bertanya kembali tentang apakah ketika ibu mengenalkan tanaman buah-buahan anak ibu tertarik untuk mengamati, ibu DN menjawab tertarik.

Peneliti pun bertanya kembali lagi tentang bagaimana pengetahuan anak ibu ketika dikenalkan dengan tanaman buah-buahan yang ada di lingkungan sekitar, di jawab oleh ibu DN bertambah dan senang sekali.

Peneliti melontarkan pertanyaan lagi mengenai apakah yang diamati oleh anak ibu ketika dikenalkan dengan tanaman buah-buahan, ibu DN menjawab warna dan bentuk, rasa dan peneliti menanyakan lagi bagaimana cara ibu mengenalkan tanaman kepada anak ibu, ibu DN menjawab dengan cara anak diajak langsung kekebun sehingga hasil pengetahuan anak saya dapat bertambah.

e. Informan III

Ibu IN, tempat tanggal lahir di Aluh-Aluh Kecil 23 April 1993, orang tua dari anak didik yang bernama Febriana dan pekerjaan ibu IN sebagai ibu rumah tangga dan petani, wawancara dilakukan pada hari Senin 19 Maret 2018, 14.00 AM.

Peneliti menanyakan kepada ibu IN mengenai pernah atau tidaknya ibu IN mengenalkan kepada anak ibu tentang tanaman buah mangga, buah pisang, buah belimbing, buah jeruk, buah sirsak yang ada di lingkungan atau dikebun dan bagaimana cara pengenalan kepada anak.

Tanaman buakkah adaai tuh dihiga rumah tapi kada tanaman aku seberataan tanaman mama aku ada jua sepalih, tanaman buah niur, tanaman buah pisang, tanaman buah belimbing, tanaman kanas, tanaman buah jambu, tanaman buah limau, tanamna buah pisang.

Tanaman buah tempatnya dihiga rumah, tanaman aku dan tanaman mamaku tanaman buah niur, buah pisang, buah belimbingg, buah nanas, buah jambu, buah jeruk dan cara mengenalkan buah aku langsung saja anak dilihatan buahnya agar anak mudah mengingat.

Peneliti menanyakan kepada ibu IN apakah pernah mengenalkan tanaman buah pisang, buah jambu, buah mangga, buah jeruk, buah sirsak, ibu IN pun menjawab pernah mengenalkan, peneliti bertanya lagi mengenai tanaman buah apakah yang dapat ibu kenalkan kepada anak ibu, ibu IN menjawab buah niur, buah pisang, buah belimbing, buah nanas, buah jambu, buah limau, buah pisang.

Peneliti bertanya lagi tentang apakah ketika ibu mengenalkan tanaman buah-buahan anak ibu tertarik untuk mengamati, ibu IN menjawab anak ikut mengamati. Peneliti menanyakan kembali lagi tentang bagaimana pengetahuan anak ibu ketika dikenalkan dengan tanaman buah-buahan yang ada di

lingkungan sekitar, ibu IN mengatakan “pengetahuan anak saya semakin bertambah.

Peneliti melontarkan pertanyaan lagi mengenai apakah yang dapat dialami oleh anak ibu ketika dikenalkan dengan tanaman buah-buahan, ibu IN mengatakan buah, daun, akar dan bunga.

Peneliti menanyakan bagaimana cara ibu mengenalkan tanam, ibu IN menjawab dengan cara anak diajak langsung kelingkungan sehingga hasil pengetahuan anak saya dapat bertambah.

f. Informan IV

Ibu HM, tempat tanggal lahir di Saka Samban 23 Agustus 1975, orang tua dari anak didik yang bernama M. Rahman dan M. Rohim adapun pekerjaan ibu HM sebagai ibu rumah tangga dan petani, wawancara hari Selasa 20 Maret 2018, 14.30 AM.

peneliti langsung menanyakan kepada ibu HM tentang pernahkah ibu mengenalkan kepada anak ibu tentang tanaman buah mangga, buah pisang dan belimbing di lingkungan sekitar atau dikebun dan bagaimana cara ibu mengenalkan buah kepada anak.

Buah yang aku kenalkan buah mangga, buah pisang, buah jambu, buah jambu dan buah sirsak, cara aku mengenalkan buah tu rajin tu anak ku tu ku bawai kekebun hakun banar inya umpat ketujunya jua.

Buah yang dikenalkan buah mangga, buah pisang, buah jambu, dan cara mengenalkan buah anak diajak untuk kekebun, peneliti menanyakan kepada ibu HM apakah ibu pernah mengenalkan buah pisang, buah mangga, buah jeruk, buah jambu, buah sirsak, ibu HM langsung menjawab iya pernah tapi yang aku kenalkan tu buah mangga, buah pisang buah jambu itu aja.

Peneliti melontarkan pertanyaan lagi mengenai tanaman buah apakah yang dapat ibu kenalkan kepada anak ibu, ibu HM menjawab “buah mangga, buah pisang, buah jambu, buah jeruk dan buah sirsak.

Peneliti bertanya kembali tentang apakah ketika ibu mengenalkan tanaman buah-buahan anak ibu tertarik untuk mengamati, ibu HM menjawab iya tertarik. Peneliti pun bertanya kembali lagi tentang bagaimana pengetahuan anak ibu ketika dikenalkan dengan tanaman buah-buahan yang ada di lingkungan sekitar, dijawab oleh ibu HM, dia dapat mengenali dan dapat membedakan tanaman buah-buahan.

Peneliti melontarkan pertanyaan lagi mengenai apakah yang diamati oleh anak ibu ketika dikenalkan dengan tanaman buah-buahan, ibu HM menjawab dari batang, daun dan buah.

Peneliti menanyakan bagaimana cara ibu mengenalkan tanaman buah-buahan, ibu HM menjawab anak diajak langsung kekebun sehingga hasil pengetahuan anak saya dapat bertambah.

g. Informan V

Ibu ZB, tempat tanggal lahir di Pemurus 13 Juli 1971, orang tua dari anak didik yang bernama Normayati dan pekerjaan ibu ZB sebagai ibu rumah tangga dan petani, wawancara hari Rabu 21 Maret 2018, 15.00 AM, peneliti menanyakan kepada ibu ZB mengenai pernah atau tidaknya ibu ZB mengenalkan kepada anak ibu tentang tanaman buah mangga, buah pisang, buah belimbing, buah jeruk, buah sirsak yang ada di lingkungan atau yang ada di kebun dan bagaimana cara ibu mengenalkan kepada anak.

“Aku beisi tanaman buah mangga, buah nanas, buah pepaya, buah belimbing, cara aku mengenalkan buah-buahan ni rajin aku bawai norma ni kekebun jadi inya tahu”.

Aku punya tanaman buah mangga, buah nanas, buah pepaya, buah belimbing dan cara aku mengenalkan buah-buahnya ku bawa anak ku kekebun. Peneliti menanyakan kepada ibu ZB Apakah iu ZB pernah mengenalkan buah pisang, buah mangga, buah jeruk, buah jambu, buah sirsak ibu ZB pun menjawab iya pernah kolonya buah belimbing sama buah mangga.

Peneliti bertanya lagi mengenai tanaman buah apakah yang dapat ibu kenalkan kepada anak ibu, ibu ZB menjawab “tanaman buah mangga, nanas, pepaya, belimbing.

Peneliti bertanya lagi tentang apakah ketika ibu mengenalkan tanaman buah-buahan anak ibu tertarik untuk mengamati, ibu ZB menjawab iya, dia tertarik untuk mengamati.

Peneliti menanyakan kembali lagi tentang bagaimana pengetahuan anak ibu ketika dikenalkan dengan tanaman buah-buahan yang ada di lingkungan sekitar, ibu ZB mengatakan pertama kali dia tidak tahu tetapi setelah dikenalkan barulah dia tahu tentang tanaman buah-buahan yang ada di lingkungan sekitar.

Peneliti melontarkan pertanyaan lagi mengenai apakah yang dapat dialami oleh anak ibu ketika dikenalkan dengan tanaman buah-buahan, ibu ZB mengatakan dia dapat mengamati batang, daun, dan bunga dari tanaman buah-buahan tersebut.

Peneliti bertanya lagi bagaimana cara mengenalkan buah-buahan kepada anak ibu, ibu ZB menjawab anak diajak langsung kekebun sehingga hasil pengetahuan anak saya dapat bertambah.

h. Informan VI

Ibu MP, tempat tanggal lahir di Aluh-Aluh Kecil 3 Juli 1971, orang tua dari anak didik yang bernama Muhammad Misra dan pekerjaan ibu MP sebagai ibu rumah tangga dan petani, wawancara hari Kamis 22 Maret 2018, 15.40 AM.

Peneliti menanyakan kepada ibu MP mengenai pernah atau tidaknya ibu MP mengenalkan kepada anak ibu tentang tanaman buah manga, buah pisang, buah belimbing, buah jambu, buah

sirsak dan bagaimana cara mengenalkan buah-buahan kepada anak. Aku beisi tanaman buah niur, buah pisang, buah belimbing, buah nanas, buah jambu, buah limau dan cara mengenalkannya ku bawai anakku kekebun”.

Peneliti menanyakan kepada ibu MP apakah ibu pernah mengenalkan tanaman buah pisang, buah mangga, buah belimbing, buah jeruk, buah sirsak yang ada di lingkungan, ibu MP pun menjawab pernah mengenalkan.

Peneliti bertanya lagi mengenai tanaman buah apakah yang dapat ibu kenalkan kepada anak ibu, ibu MP menjawab buah niur, buah pisang, buah belimbing, buah nanas, buah jambu, buah limau. Peneliti bertanya lagi tentang apakah ketika ibu mengenalkan tanaman buah-buahan anak ibu tertarik untuk mengamati, ibu MP menjawab anak ikut mengamati.

Peneliti menanyakan kembali lagi tentang bagaimana pengetahuan anak ibu ketika dikenalkan dengan tanaman buah-buahan yang ada di lingkungan sekitar, ibu MP mengatakan pengetahuannya bertambah. Peneliti melontarkan pertanyaan lagi mengenai apakah yang dapat diamati oleh anak ibu ketika dikenalkan dengan tanaman buah-buahan, ibu MP mengatakan daun, batang, akar dan bunga.

Peneliti menanyakan kembali tentang bagaimana cara ibu mengenalkan buah-buahan kepada anak ibu, ibu MP menjawab

anak di ajak langsung kekebun sehingga hasil pengetahuan anak ibu saya dapat bertambah.

i. Informan VII

Ibu SA, tempat tanggal lahir di Aluh-Aluh Kecil 27 Maret 1972, orang tua dari anak didik yang bernama Saini dan pekerjaan ibu SA sebagai ibu rumah tangga dan petani, wawancara hari Senin 26 Maret 2018, 16.00 AM, peneliti langsung menanyakan kepada ibu SA tentang pernahkah ibu mengenalkan kepada anak ibu tentang tanaman buah manga, buah pisang dan belimbing, buah jeruk, buah sirsak kepada anak ibu yang di lingkungan sekitar atau di kebun.

“Aku mengenalkan tanaman buah pisang, buah jambu, buah limau, buah niur, buah mangga, buah nanas, buah sirsak, dan cara aku mengenalkan dengan cara anak ku ajak kekebun. Peneliti menanyakan kepada ibu SA apakah ibu pernah mengenalkan buah pisang, buah mangga, buah jambu, buah belimbing, buah jeruk, buah sirsak dan ibu SA langsung menjawab pernah”.

Peneliti melontarkan pertanyaan lagi mengenai tanaman buah apakah yang dapat ibu kenalkan kepada anak ibu, ibu SA menjawab buah pisang, buah jambu, buah limau, buah niur, buah mangga, buah nanas, buah sirsak, peneliti bertanya kembali tentang apakah ketika ibu mengenalkan tanaman buah-buahan anak ibu tertarik untuk mengamati, ibu SA menjawab tertarik.

Peneliti pun bertanya kembali lagi tentang bagaimana pengetahuan anak ibu ketika dikenalkan dengan tanaman buah-buahan yang ada di lingkungan sekitar, dijawab oleh SA pengetahuan anak bertambah.

Peneliti melontarkan pertanyaan lagi mengenai apakah yang diamati oleh anak ibu ketika dikenalkan dengan tanaman buah-buahan, ibu SA menjawab akar, daun, batang dan bunga. Peneliti menanyakan kembali tentang bagaimana cara ibu mengenalkan tanaman buah-buahan kepada anak ibu, ibu SA menjawab anak diajak langsung kekebun sehingga hasil pengetahuan anak saya dapat bertambah.

j. Informan VIII

Ibu PT, tempat tanggal lahir di Aluh-Aluh Kecil 07 April 1993, orang tua dari anak didik yang bernama M.Bakhit dan pekerjaan ibu PT sebagai ibu rumah tangga dan petani, wawancara hari Selasa 27 Maret 2018, 14.00 AM.

Peneliti menanyakan kepada ibu PT mengenai pernah atau tidaknya ibu PT mengenalkan kepada anak ibu tentang tanaman buah manga, buah pisang, buah belimbing, buah jeruk, buah sirsak yang ada di lingkungan atau di kebun dan bagaimana cara ibu mengenalkan kepada anak.

“Aku bisi kebun tanaman buah niur, buah pisang, buah belimbing, buah nanas, buah jambu, buah limau dan cara pengelannya dengan cara anak diajak kekebun dan anak melihat secara langsung”.

Peneliti menanyakan kepada ibu PT apakah pernah mengenalkan buah pisang, buah mangga, buah jeruk, buah belimbing, buah sirsak, ibu PT pun menjawab pernah mengenalkan, peneliti bertanya lagi mengenai tanaman buah apakah yang dapat ibu kenalkan kepada anak ibu, ibu PT menjawab buah niur, buah pisang, buah belimbing, buah nanas, buah jambu, buah limau.

Peneliti bertanya lagi tentang apakah ketika ibu mengenalkan tanaman buah-buahan anak ibu tertarik untuk mengamati, ibu PT menjawab anak ikut mengamati, peneliti menanyakan kembali lagi tentang bagaimana pengetahuan anak ibu ketika dikenalkan dengan tanaman buah-buahan yang ada di lingkungan sekitar, ibu PT mengatakan pengetahuan anak saya semakin bertambah.

Peneliti melontarkan pertanyaan lagi mengenai apakah yang dapat dialami oleh anak ibu ketika dikenalkan dengan tanaman buah-buahan, ibu PT mengatakan buah, daun, akar dan bunga.

Peneliti menanyakan kembali tentang bagaimana cara ibu mengenalkan tanaman buah-buahan kepada anak ibu, ibu PT menjawab anak diajak langsung kekebun sehingga hasil pengetahuan anak saya dapat bertambah.

k. Informan IX

Ibu MN, tempat tanggal lahir di Aluh-Aluh Kecil 09 April 1973, orang tua dari anak didik yang bernama Riyanto adapun pekerjaan ibu Muna sebagai ibu rumah tangga dan petani, wawancara hari Senin 2 April 2018, 14.00 AM.

Peneliti langsung menanyakan kepada ibu MN tentang pernahkah ibu mengenalkan kepada anak ibu tentang tanaman buah manga, buah pisang dan belimbing, buah jeruk, buah sirsak yang di lingkungan sekitar atau di kebun dan bagaimana cara mengenalkan untuk anak.

“Buah yang aku kenalkan ni buah pisang, buah jambu, buah limau, buah niur, buah mangga, buah nanas dan cara aku mengenalkannya kah aku bawai anakku ke tanaman tu jadi anak melihat langsung”.

Peneliti menanyakan kepada ibu MN apakah ibu pernah mengenalkan tanaman buah pisang, buah mangga, buah belimbing, buah jeruk, buah sirsak, ibu MN langsung menjawab pernah, peneliti melontarkan pertanyaan lagi mengenai tanaman buah apakah yang dapat ibu kenalkan kepada anak ibu, ibu MN

menjawab buah pisang, buah jambu, buah limau, buah niur, buah mangga, dan buah nanas.

Peneliti bertanya kembali tentang apakah ketika ibu mengenalkan tanaman buah-buahan anak ibu tertarik untuk mengamati, ibu MN menjawab tertarik sekali. Peneliti pun bertanya kembali lagi tentang bagaimana pengetahuan anak ibu ketika dikenalkan dengan tanaman buah-buahan yang ada di lingkungan sekitar, dijawab oleh ibu ini pengetahuan anak bertambah.

Peneliti melontarkan pertanyaan lagi mengenai apakah yang diamati oleh anak ibu ketika dikenalkan dengan tanaman buah-buahan, ibu MN menjawab dari akar, daun, batang dan bunga.

Peneliti menanyakan kembali tentang bagaimana cara ibu mengenalkan tanaman buah-buahan kepada anak ibu, ibu MN menjawab anak diajak langsung kekebun sehingga hasil pengetahuan anak saya dapat bertambah.

1. Informan X

Ibu MK, tempat tanggal lahir di Aluh-Aluh Kecil Muara 16 Februari 1993, orang tua dari anak didik yang bernama Ahmad Nur dan pekerjaan ibu MK sebagai ibu rumah tangga dan petani. wawancara hari Selasa 3 April 2018, 15.00 AM, peneliti menanyakan kepada ibu MK mengenai pernah atau tidaknya ibu MK mengenalkan kepada anak ibu tentang tanaman buah mangga,

buah pisang, buah belimbing, buah jeruk, buah sirsak yang ada di lingkungan atau di kebun dan bagaimana cara mengenalkan kepada anak.

Tanaman ku ada buah niur, ada buah pisang, buah nanas, buah jambu, buah limau dan cara mengenalkannya rajin tu amun aku membawai kekebun lakas aja umpat, artinya aku bawai dulu anakku tu kekebun aku lihatkan buah-buahan tu.

Peneliti menanyakan kepada ibu MK apakah pernah mengenalkan tanaman buah pisang, buah mangga, buah belimbing, buah jeruk, buah sirsak, ibu MK menjawab “pernah,” peneliti bertanya lagi mengenai tanaman buah apakah yang dapat ibu kenalkan kepada anak ibu, ibu MK menjawab tanaman buah niur, buah pisang, buah nanas, buah jambu, buah limau.

Peneliti bertanya lagi tentang apakah ketika ibu mengenalkan tanaman buah-buahan anak ibu tertarik untuk mengamati, ibu MK menjawab tertarik dan anak ikut mengamati, peneliti menanyakan kembali lagi tentang bagaimana pengetahuan anak ibu ketika dikenalkan dengan tanaman buah-buahan yang ada di lingkungan sekitar, ibu MK mengatakan pengetahuan anak saya bertambah.

Peneliti melontarkan pertanyaan lagi mengenai apakah yang dapat dialami oleh anak ibu ketika dikenalkan dengan tanaman buah-buahan, ibu MK mengatakan dia dapat mengamati buah, daun, akar dan bunganya.

Peneliti dapat menyimpulkan dengan adanya respon dari 1 orang guru dan 10 orang tua peserta didik, dinyatakan bahwa orang tua juga menggunakan lingkungan alam sekitar dalam proses belajar untuk anak usia dini, lebih menguatkan lagi rata-rata semua orang tua peserta didik adalah sebagai petani dan pekebun sehingga dengan mudahnya guru dan orang tua untuk mengenalkan tanaman kepada anak.

Peneliti menanyakan kembali tentang bagaimana cara ibu mengenalkan tanaman buah-buahan kepada anak ibu, ibu MK menjawab anak diajak langsung kekebun sehingga hasil pengetahuan anak saya dapat bertambah.

C. Analisis Data

Data yang diperoleh tentang “Penggunaan Lingkungan Alam sebagai Sumber Belajar Anak Usia Dini Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B dengan Tema Tanaman di Aluh-Aluh Kecil Muara”.

1. Responden I

Penggunaan lingkungan alam sebagai sumber belajar untuk anak usia dini dengan tema tanaman yang dapat digunakan guru diantaranya sebagai berikut:

- a. Tanaman buah pisang
- b. Tanaman buah mangga
- c. Tanaman buah belimbing
- d. Tanaman buah sirsak
- e. Tanaman buah jeruk

Tanaman buah-buahan dikenalkan dengan anak diajak *survey* langsung terjun dan anak-anak diajak sambil bermain *talking stick, make a match*, menghubungkan awal benda dengan benda, dan bermain mencari teman melalui daun jeruk.

Peneliti dapat menyimpulkan sebagaimana yang telah peneliti observasi dilapangan, peneliti melihat dan mengamati guru yang menggunakan lingkungan alam sebagai sumber belajar untuk anak usia dini guru menggunakan metode karyawisata sambil bermain melalui *Talking Stick, make a match*, menghubungkan awal benda dengan benda, dan bermain cari teman melalui daun jeruk.

2. Informan I

Ibu HN, tempat tanggal lahir di Aluh-Aluh Kecil 13 Januari 1995, orang tua dari anak didik yang bernama Sopiya dan pekerjaan ibu HN

sebagai ibu rumah tangga dan petani, tanaman yang dapat dikenalkan oleh ibu HN diantaranya sebagai berikut:

- a. Buah mangga
- b. Buah cabe
- c. Buah kelapa
- d. Buah nanas
- e. Buah jambu
- f. Buah jeruk
- g. Buah pisang

Ibu HN dapat mengenalkan tanaman dengan cara anak ikut serta mengamati tanaman buah yang akan dikenalkan sehingga anak ibu HN tertarik untuk mengamati dan pengetahuan anak ibu HN pun bertambah dengan mengetahui ciri-ciri dari daun, batang, akar dan bunga dari buah-buahan yang ada di lingkungan sekitar.

Peneliti dapat menyimpulkan dengan adanya wawancara kepada ibu HN, peneliti dapat mengetahui tanaman yang dikenalkan ibu HN diantaranya: buah mangga, buah cabe, buah kelapa, buah nanas, buah jambu, buah jeruk, dan buah pisang dan cara ibu HN mengenalkan tanaman buah-buahan dengan cara anak diajak langsung kekebun sehingga hasil pengetahuan anak ibu HN dapat bertambah.

3. Informan II

Ibu DN, tempat tanggal lahir di Saka Samban 08 Maret 1994, orang tua dari anak didik yang bernama Mardiah dan pekerjaan ibu

DN sebagai ibu pengurus rumah tangga, tanaman yang dapat dikenalkan oleh ibu DN diantaranya sebagai berikut:

- a. Buah pisang
- b. Buah nanas
- c. Buah jambu
- d. Buah belimbing

Ibu DN dapat mengenalkan tanaman dengan cara anak ikut serta mengamati tanaman buah dan memberikan pertanyaan yang akan dikenalkan sehingga anak ibu DN tertarik untuk mengamati dan senang sekali dengan mengetahui ciri-ciri warna, bentuk.

Peneliti dapat menyimpulkan dengan adanya wawancara kepada ibu DN, peneliti dapat mengetahui tanaman yang dikenalkan ibu DN diantaranya: buah mangga, buah pisang, buah nanas, buah jambu, buah belimbing dan cara ibu DN mengenalkan tanaman buah-buahan dengan cara anak diajak langsung kekebun sehingga hasil pengetahuan anak ibu DN dapat bertambah.

4. Informan III

Ibu IN, tempat tanggal lahir di Aluh-Aluh Kecil 23 April 1993, orang tua dari anak didik yang bernama Febriana dan pekerjaan ibu IN sebagai ibu rumah tangga dan petani, tanaman yang dapat dikenalkan oleh IN diantaranya sebagai berikut:

- a. Buah kelapa
- b. Buah pisang

- c. Buah belimbing
- d. Buah nanas
- e. Buah jambu
- f. Buah pisang
- g. Buah jeruk

Ibu IN mengenalkan tanaman dengan cara anak diajak ke lokasi tanaman agar anak mmelihat tanaman buah yang berbgai macam, Ibu IN mengenalkannya melalui buah, daun, akar dan bunga sehingga pengetahuan anak dapat bertambah.

Peneliti dapat menyimpulkan dengan adanya wawancara kepada ibu IN, peneliti dapat mengetahui tanaman yang dikenalkan ibu IN diantaranya: buah kelapa, buah pisang, buah belimbing, buah nanas, buah jambu, buah jeruk, buah pisang dan cara ibu IN mengenalkan tanaman buah-buahan dengan cara anak diajak langsung kelingkungan sehingga hasil pengetahuan anak ibu IN dapat bertambah.

5. Informan IV

Ibu HM, tempat tanggal lahir di Saka Samban 23 April 1975, orang tua dari anak didik yang bernama M. Rahman dan M.Rohim adapun pekerjaan ibu HM sebagai ibu rumah tangga dan petani, tanaman yang dapat dikenalkan oleh IN diantaranya sebagai berikut:

- a. Buah mangga
- b. Buah pisang
- c. Buah jambu

- d. Buah jeruk
- e. Buah sirsak

Ibu HM mengenalkan tanaman dengan cara anak ikut serta ketika berada dikebun, Ibu HM mengenalkan tanaman buah dari batang, daun, dan buah, sehingga pengetahuan anak dapat bertambah dan anak tertarik untuk mengamati

Peneliti dapat menyimpulkan dengan adanya wawancara kepada ibu HM, peneliti dapat mengetahui tanaman yang dikenalkan ibu HM diantaranya: buah pisang, buah mangga, buah jeruk, buah jambu, buah sirsak dan cara ibu HM mengenalkan tanaman buah-buahan dengan cara anak diajak langsung kekebun sehingga hasil pengetahuan anak ibu HM dapat bertambah.

6. Informan V

Ibu ZB, tempat tanggal lahir di Pemurus 13 Juli 1971, orang tua dari anak didik yang bernama Normayati adapun pekerjaan ibu ZB sebagai ibu rumah tangga dan petani, tanaman yang dapat dikenalkan oleh ZB diantaranya sebagai berikut:

- a. Buah mangga
- b. Buah nanas
- c. Buah pepaya
- d. Buah belimbing

Ibu ZB mengenalkan tanaman dengan cara pertama kali dikenalkan dan diajak untuk kekebun anak tidak tahu tetapi setelah dikenalkan

beberapa kali barulah anak dapat membedakan dari ciri-ciri tanaman buah-buahan, cara ibu ZB mengenalkan tanaman buah dari batang, daun, dan bunga, sehingga pengetahuan anak dapat bertambah dan anak tertarik untuk mengamati.

Peneliti dapat menyimpulkan dengan adanya wawancara kepada ibu ZB, peneliti dapat mengetahui tanaman yang dikenalkan ibu ZB diantaranya: buah mangga, buah nanas, buah pepaya, buah belimbing, dan cara ibu ZB mengenalkan tanaman buah-buahan dengan cara anak diajak langsung kekebun sehingga hasil pengetahuan anak ibu ZB dapat bertambah.

7. Informan VI

Ibu MP, tempat tanggal lahir di Aluh-Aluh Kecil 3 Juli 1971, orang tua dari anak didik yang bernama Muhammad Misra adapun pekerjaan ibu MP sebagai ibu rumah tangga dan petani, tanaman yang dapat dikenalkan oleh diantaranya sebagai berikut:

- a. Buah kelapa
- b. Buah nanas
- c. Buah pepaya
- d. Buah belimbing
- e. Buah Pisang
- f. Buah Jeruk

Ibu MP mengenalkan tanaman dengan cara pertama kali dikenalkan dan diajak untuk kekebun anak tidak tahu tetapi setelah

dikenalkan beberapa kali barulah anak dapat membedakan dari ciri-ciri tanaman buah-buahan, cara ibu MP mengenalkan tanaman buah dari batang, daun, dan bunga, sehingga pengetahuan anak dapat bertambah dan anak tertarik untuk mengamati.

Peneliti dapat menyimpulkan dengan adanya wawancara kepada ibu MP, peneliti dapat mengetahui tanaman yang dikenalkan ibu MP diantaranya: buah kelapa, buah pisang, buah belimbing, buah nanas, buah jambu, buah limau dan cara ibu MP mengenalkan tanaman buah-buahan dengan cara anak diajak langsung kekebun sehingga hasil pengetahuan anak ibu MP dapat bertambah.

8. Informan VII

Ibu SA, tempat tanggal lahir di Aluh-Aluh Kecil 27 Maret 1972, orang tua dari anak didik yang bernama Muhammad Saini adapun pekerjaan ibu SA sebagai ibu rumah tangga dan petani, tanaman yang dapat dikenalkan oleh ibu SA diantaranya sebagai berikut:

- a. Buah pisang
- b. Buah jambu
- c. Buah nanas
- d. Buah jeruk
- e. Buah mangga
- f. Buah Kelapa
- g. Buah Sirsak

Ibu SA mengenalkan tanaman dengan cara pertama kali dikenalkan dan diajak untuk kekebun sehingga anak dapat membedakan dari ciri-ciri tanaman buah-buahan, cara ibu SA mengenalkan tanaman buah dari akar, batang, daun, dan bunga, sehingga pengetahuan anak dapat bertambah dan anak tertarik untuk mengamati.

Peneliti dapat menyimpulkan dengan adanya wawancara kepada ibu SA, peneliti dapat mengetahui tanaman yang dikenalkan ibu SA diantaranya: buah pisang, buah jambu, buah jeruk, buah kelapa, buah mangga, buah nanas, buah sirsak dan cara ibu SA mengenalkan tanaman buah-buahan dengan cara anak diajak langsung kekebun sehingga hasil pengetahuan anak ibu SA dapat bertambah.

9. Informan VIII

Ibu PT, tempat tanggal lahir di Aluh-Aluh Kecil 07 April 1973, orang tua dari anak didik yang bernama MP. Bakhit adapun pekerjaan ibu PT sebagai ibu rumah tangga dan petani, tanaman yang dapat dikenalkan oleh ibu PT diantaranya sebagai berikut:

- a. Buah pisang
- b. Buah kelapa
- c. Buah belimbing
- d. Buah nanas
- e. Buah jambu
- f. Buah jeruk

Ibu PT mengenalkan tanaman dengan cara anak diajak untuk kekebun sehingga anak dapat membedakan dari ciri-ciri tanaman buah-buahan, cara ibu PT mengenalkan tanaman buah dari akar, batang, daun, dan bunga, sehingga pengetahuan anak dapat bertambah dan anak tertarik untuk mengamati.

Peneliti dapat menyimpulkan dengan adanya wawancara kepada ibu PT, peneliti dapat mengetahui tanaman yang dikenalkan ibu PT diantaranya: buah kelapa, buah pisang, buah belimbing, buah nanas, buah jambu, buah jeruk, dan cara ibu PT mengenalkan tanaman buah-buahan dengan cara anak diajak langsung kekebun sehingga hasil pengetahuan anak ibu PT dapat bertambah.

10. Informan IX

Ibu MN, tempat tanggal di Aluh-Aluh Kecil 03 Juli lahir 1973, orang tua dari anak didik yang bernama Riyanto adapun pekerjaan ibu MN sebagai ibu rumah tangga dan petani, tanaman yang dapat dikenalkan oleh ibu MN diantaranya sebagai berikut:

- a. Buah kelapa
- b. Buah pisang
- c. Buah belimbing
- d. Buah nanas
- e. Buah jambu
- f. Buah jeruk

Ibu MN mengenalkan tanaman dengan cara anak diajak untuk kekebun sehingga anak dapat membedakan dari ciri-ciri tanaman buah-buahan, cara ibu MN mengenalkan tanaman buah dari akar, batang, daun, dan bunga, sehingga pengetahuan anak dapat bertambah dan anak tertarik untuk mengamati.

Peneliti dapat menyimpulkan dengan adanya wawancara kepada ibu MN, peneliti dapat mengetahui tanaman yang dikenalkan ibu MN diantaranya: buah kelapa, buah pisang, buah belimbing, buah nanas, buah jambu, buah jeruk, dan cara ibu MN mengenalkan tanaman buah-buahan dengan cara anak diajak langsung kekebun sehingga hasil pengetahuan anak ibu MN dapat bertambah.

11. Informan X

Ibu MK, tempat tanggal lahir di Aluh-Aluh Kecil 16 Februari 1993, orang tua dari anak didik yang bernama Ahmad Nur adapun pekerjaan ibu MK sebagai ibu rumah tangga dan petani, tanaman yang dapat dikenalkan oleh ibu MK diantaranya sebagai berikut:

- a. Buah pisang
- b. Buah kelapa
- c. Buah nanas
- d. Buah jambu
- e. Buah jeruk

Ibu MK mengenalkan tanaman dengan cara anak diajak untuk kekebun sehingga anak dapat membedakan dari ciri-ciri tanaman buah-

buahan, cara ibu MK mengenalkan tanaman buah dari akar, batang, daun, dan bunga, sehingga pengetahuan anak dapat bertambah dan anak tertarik untuk mengamati.

Peneliti dapat menyimpulkan dengan adanya wawancara kepada ibu MK, peneliti dapat mengetahui tanaman yang dikenalkan ibu MK diantaranya: buah kelapa, buah pisang, buah nanas, buah jambu, buah jeruk, dan cara ibu MK mengenalkan tanaman buah-buahan dengan cara anak diajak langsung kekebun sehingga hasil pengetahuan anak ibu MK dapat bertambah.

TABEL VI

Tabel buah yang dapat dikenalkan orang tua dan guru

No.	Buah-buahan	Digunakan	Responden
1.	Buah pisang	9 orang tua dan 1 guru	I, II, III, IV, V, VII, VIII, IX, X, XI.
2.	Buah manga	5 orang tua dan 1 guru	I, II, III, V, VI, VIII.
3.	Buah belimbing	4 orang tua dan 1 guru	I, II, III, IV, VI, VII, IX, X
4.	Buah sirsak	1 orang guru dan 3 orang tua	I, VII, III, V.
5.	Buah jeruk	6 orang tua dan 1 guru	I, IV, VII, VIII, IX, X, XI.
6.	Buah jambu	6 orang tua	II, III, IV, VII, V, IX, X, XI.
7.	Buah nanas	9 orang tua	II, III, IV, VI, VII, VIII, IX, X, XI.
8.	Buah pepaya	1 orang tua	VI, I, II, II.
9.	Buah kelapa	6 orang tua	II, IV, VII, VIII, IX, XI, X.
10.	Buah cabe	1 orang tua	II.